

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan teknologi saat ini, Sistem informasi berperan penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan sebagai salah satu faktor menunjang aktivitas kegiatan operasional. Sistem informasi adalah suatu kumpulan komponen sistem, yang terdiri dari software, hardware dan brainware untuk memproses informasi menjadi sebuah hasil yang berguna untuk mencapai suatu tujuan dalam suatu perusahaan. Penerapan sistem informasi disuatu organisasi atau perusahaan sangat dibutuhkan untuk membantu dalam melakukan fungsi pengolahan data atau informasi yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi yang mendukung kegiatan perusahaan, serta membantu pengambilan keputusan manajemen.(Sulistiani et al., 2022)

Proses mengambil sebuah keputusan selalu diupayakan secara objektif, cepat dan tepat. Untuk mendukung pengambil keputusan dalam menentukan keputusan saat ini telah banyak melibatkan sistem pendukung keputusan. Dalam membangun sistem pendukung keputusan tentunya melibatkan berbagai metode sistem pendukung keputusan, berbagai metode telah diterapkan pada sistem pendukung keputusan untuk menghasilkan alternatif yang sesuai dengan kriteriakriteria yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi atau Perusahaan.(Afifah et al., 2022)

Dengan penyelesaian permasalahan yang terjadi di PT. Dhara Silva Lestari terkait dengan klasifikasi karyawan yang akan mendapatkan kenaikan gaji yaitu

dengan membuat sebuah sistem aplikasi untuk menangani segala proses klasifikasi karyawan yang akan mendapatkan kenaikan gaji, sistem aplikasi yang peneliti buat nantinya akan menggunakan proses data mining dengan *Naive Bayes*. Adapun pengertian dari *Naive Bayes* adalah salah satu algoritma pembelajaran induktif yang paling efektif dan efisien.(Anggle Yohana et al., 2023)

Database merupakan suatu kesatuan yang dibentuk dari gabungan tabel dan file, di mana setiap tabel terdiri dari record yang disusun atas field-field yang ada di dalamnya.(Wulandari & Nurmiati, 2022)

MySQL adalah salah satu jenis basis data server yang sangat terkenal disebabkan MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses basis datanya. Selain itu MySQL bersifat gratis kecuali pada windows yang bersifat shareware atau perlu membayar setelah melakukan evaluasi dan memutuskan untuk digunakan pada keperluan produksi.(Wabula et al., 2022)

MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam basis data yang telah ada sebelumnya SQL (Structured Query Language), SQL adalah sebuah konsep pengoperasian basis data, terutama untuk penelitian atau seleksi data pemasukan data yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis.(Widiyanto, 2022)

Dalam Penyusunan penelitian ini, diperlukan beberapa software dan hardware guna menunjang kelancaran proses penyusunan penelitian. Untuk software, digunakan sistem untuk mendukung server dalam proses pengembangan dan perancangan sistem. Sistem yang dirancang menggunakan MySQL sebagai data basenya. Serta Google Chrome sebagai browser yang digunakan selama kegiatan penelitian berlangsung.(Lumbantobing et al., 2023)

Oleh karena itu diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis mengangkat judul “**Sistem Pendukung Keputusan Penentuan gaji Karyawan PT. Dhara Silva Lestari Menggunakan Metode *Naive Bayes* Pada Kenegarian Bonjol Kabupaten Dharmasraya Dengan Menggunakan Bahasa Pemograman *Visual Basic dan Database*”**

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapapermasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang suatu Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan gaji karyawan di PT. Dhara Silva Lestari dengan lebih efisien dan akurat?
2. Bagaimana mengintegrasikan metode Naïve bayes ke dalam sistem Pendukung Keputusan tersebut untuk memperoleh prediksi gaji karyawan yang lebih akurat?
3. Bagaimana mengimplementasikan sistem tersebut dengan menggunakan Bahasa pemograman Visual Basic dan database MySQL

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesa yaitu :

1. Dengan dibangunnya sistem pendukung keputusan menggunakan bahasa pemograman *Visual Basi dan Database Mysql* Pt. Dhara Silva Lestari di harapkan dapat mempermudah dalam mengambil keputusan.

2. Dengan dibangunnya sistem pendukung keputusan penentuan gaji karyawan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic dan Database Mysql pada Pt. Dhara Silva Lestari diharapkan dapat memperkecil terjadinya kesalahan sehingga menghasilkan laporan yang tepat dan akurat.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sistem ini dirancang khusus untuk membantu manajemen PT. Dhara Silva Lestari dalam menentukan gaji karyawan secara lebih objektif dan efisien. Sistem ini dibatasi pada penggunaan metode Naïve Bayes untuk menganalisis data karyawan yang tersimpan dalam database MySQL, serta implementasi program menggunakan Visual Basic. Adapun aspek-aspek penentuan gaji yang diperhitungkan meliputi pengalaman kerja, pendidikan, serta performa kerja karyawan yang datanya telah tersedia di perusahaan. Sistem ini tidak mencakup faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro atau kebijakan pemerintah.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan dan mengembangkan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang kedalam bentuk yang lebih nyata.
2. Untuk mengaplikasikan Bahasa Pemrograman Visual Basic dalam menghasilkan laporan-laporan yang dibutuhkan dan dalam pengambilan

keputusan penentuan gaji karyawan.

3. Menghasilkan sistem pendukung yang cepat, tepat dan selalu tersedia apabila sewaktu-waktu dibutuhkan oleh pihak yang membutuhkan pada Pt. Dhara Silva Lestari.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar dalam penelitian dari system pendukung Keputusan dengan metode Naïve Bayes ini dapat memperoleh manfaat kedepannya, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat penelitian bagi penulis
 - a. Manfaat bagi penulis adalah dapat menambah pengetahuan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama masa perkuliahan.
 - b. Penulis lebih memahami prinsip-prinsip pada metode *Naïve Bayes* dan bagaimana menjadi alat bantu pengambilan keputusan.
 - c. Penulis akan mendapatkan pengalaman praktis dalam merancang dan mengembangkan sistem pendukung keputusan (SPK). Ini termasuk analisis kebutuhan, desain sistem, pengujian, dan implementasi, yang semuanya merupakan keterampilan penting dalam pengembangan perangkat lunak.
2. Manfaat penelitian bagi kampus
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melanjutkan penelitian pada bidang ini.
3. Manfaat penelitian bagi PT. Dhara Silva Lestari

- a. Membantu Karyawan PT. Dhara Silva Lestari membuat sistem pendukung Keputusan dalam penentuan gaji karyawan yang dapat mempercepat pekerjaan
- b. Sistem ini memberikan kemudahan kepada kepada karyawan PT. Dhara Silva Lestari dalam pengambilan Keputusan penentuan gaji karyawan tanpa harus menghabiskan waktu yang lama.
- c. Metode *Naïve Bayes* yang digunakan dalam sistem ini analisis data yang lebih mendalam dan akurat.

1.7 Gambaran umum PT.Dhara Silva Lestari

PT.Dhara Silva Lestari mendapatkan izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan tanaman Industri (IUPHHK-HTI) dalam Hutan Produksi melalui Keputusan Menteri Kehutanan nomor SK 621/Menhut-II/2009 tanggal 5 Oktober 2009.

1.7.1 Sejarah Singkat PT.Dhara Silva lestari

PT.Dhara Silva Lestari mendapatkan izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan tanaman Industri (IUPHHK-HTI) dalam Hutan Produksi melalui Keputusan Menteri Kehutanan nomor SK 621/Menhut-II/2009 tanggal 5 Oktober 2009 pada areal \pm 15.357 Ha dan telah ,Luas Hasil Tata Batas : 13.805,17 Ha (Laporan No. LP.146/III/BPKH I-2/8/2018 tgl 31 Desember 2018) di Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat , yang berlaku selama 60 (enam puluh) tahun.

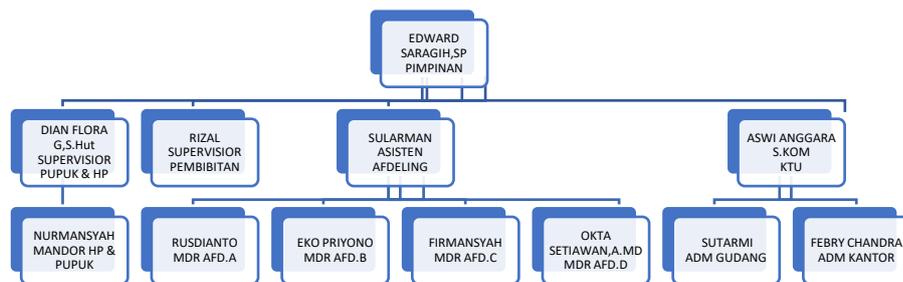
Pembangunan HTI merupakan investasi jangka panjang yang beresiko tinggi, baik akibat ancaman bahaya kebakaran, serangan hama penyakit serta

adanya potensi konflik sosial akibat tumpang tindih dalam penggunaan lahan. Untuk mengatasi ini pembangunan HTI perlu direncanakan dengan baik dan benar, baik menyangkut aspek teknis, keuangan, lingkungan dan sosial serta aspek pendukung lainnya.

Untuk mewujudkan Pembangunan HTI yang baik dan benar tersebut diatas ,perlu dituangkan dalam rencana operasional setiap tahunnya berupa RKTUPHHK-HTI dengan mempedomani RKUPHHK-HTI Jangka Waktu 10 (sepuluh) Tahun periode 2019-2028 sebagaimana yang telah dilakukan persetujuannya oleh Menteri Kehutanan melalui Keputusan Nomor SK 7109/Men LHK-PHPL/UHP/HPL tanggal 01 Agustus 2019.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur PT. Dhara Silva Lestari dirancang untuk mendukung efisiensi operasional dan efektivitas manajemen, terdiri beberapa tingkatan dan divisi yang saling berkoordinasi.



(sumber : PT. Dhara Silva Lestari)

Gambar 1. 1 Stuktur Organisasi PT. Dhara Silva Lestari

1.7.3 Pembagian Tugas dan Wewenang

Berdasarkan gambar 1.1, maka tugas dan tanggung jawab masing-masing unit kerja dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pimpinan
 - a. Merumuskan dan menerapkan strategi Perusahaan.
 - b. Mengelola sumber daya.
 - c. Mengawasi kinerja operasional.
 - d. Membangun dan memelihara hubungan eksternal.
 - e. Mengelola perubahan dan inovasi.
2. Asisten Afdeling
 - a. Mengawasi kegiatan operasional harian.
 - b. Mengelola tenaga kerja.
 - c. Pemantauan dan pelaporan.
 - d. Pengelolaan alat dan bahan.
 - e. Implementasi dan prosedur dan kebijakan Perusahaan.
3. KTU
 - a. Pengelolaan administrasi dan dokumentasi.
 - b. Manajemen keuangan dan akuntansi.
 - c. Koordinasi logistik dan pembelian.
 - d. Pengelolaan sumber daya manusia.
4. Supervisor Pembibitan
 - a. Mengawasi kinerja tim.
 - b. Menyusun dan mengimplementasikan rencana kerja.
 - c. Memastikan Keputusan terhadap prosedur dan kebijakan.

- d. Pelaporan dan evaluasi kinerja.
5. Supervisor Pupuk
 - a. Mengawasi aplikasi pupuk.
 - b. Mengelola persediaan dan distribusi pupuk.
 - c. Pelatihan dan pengawasan tenaga kerja.
 - d. Palaporan dan evalusi efektifitas pupuk.
 6. Mandor Pupuk
 - a. Mengawasi aplikasi pupuk di lapangan.
 - b. Menjaga ketersediaan distribusi pupuk.
 - c. Memberikan instruksi dan pelatihan kepada pekerja.
 - d. Melaporkan kegiatan dan kondisi lapangan.
 7. Mandor
 - a. Mengawasi kegiatan lapangan.
 - b. Pemeliharaan alat dan peralatan.
 - c. Koordinasi tenaga kerja.
 - d. Pelaporan dan komunikasi.
 8. ADM Gudang
 - a. Pengelolaan stok dan persediaan.
 - b. Penerimaan dan pengiriman barang.
 - c. Penyusun dan pemeliharaan dokumen.
 - d. Koordinasi dengan tim Gudang.
 - e. Pelaporan dan analisi.
 9. ADM Kantor
 - a. Manajemen administrasi umum.

- b. Pengelolaan data dan dokumen.
- c. Pemeliharaan inventaris dan persediaan kantor.
- d. Pembukuan dan pelaporan keuangan sederhana.
- e. Pendukung aktivitas kantor.